

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pola pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Pola penelitian asosiatif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya pengaruh kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk, kesejahteraan terhadap keputusan nasabah tabungan mudarabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini digunakan karena obyek yang diteliti terukur dan rasional. Analisis Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Hal. 64

data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kepercayaan, Bagi Hasil, Kualitas Produk dan Kesejahteraan. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Keputusan nasabah memilih Tabungan Mudharabah.

## B. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variable, yaitu:

### a. Variable Bebas

Variable bebas adalah variable yang diduga sebagai penyebab munculnya variable lain.<sup>4</sup> Jika ada variable bebas maka ada pula variable terikat, dan dengan kenaikan setiap unit variable bebas terdapat pula kenaikan dalam variable terikat ataupun sebaliknya. Variable bebas pada penelitian ini adalah “Kepercayaan, Bagi hasil, Kualitas produk dan Kesejahteraan di BMT Pahlawan Tulungagung” yang diberi simbol X. variable X terdapat sub bab pokok yaitu

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 11

<sup>3</sup>*Ibid*, hal 61

<sup>4</sup>Moch. Moechnilabib, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian, 1997), hal. 34

Kepercayaan ( $X_1$ ), Bagi hasil ( $X_2$ ) Kualitas produk ( $X_3$ ), dan Kesejahteraan ( $X_4$ )

b. Variable Terikat

Variable terikat adalah variable respon atau output. Variable terikat menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah “Keputusan nasabah memilih Tabungan Mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung” dan diberi symbol Y.

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>6</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 37

<sup>6</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012),hal.8

<sup>7</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 133

Maka populasi dalam penelitian ini adalah khusus nasabah yang melakukan transaksi atau kegiatan dalam BMT Pahlawan Tulungagung.

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>8</sup> Sedangkan pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar ancer-ancer subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25%.<sup>9</sup>

Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah :<sup>10</sup>

### 1) Probability Sampling

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah)

### 2) Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau

---

<sup>8</sup> Supardi, Metodologi Penelitian..., Hal. 107

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal 134

<sup>10</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif...hal 63-64

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuotaaksidental, purposive, jenuh, snowball*.<sup>11</sup>

### 3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Adapun cara pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampel atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>12</sup> Dan sampel yang akan diteliti adalah 60 nasabah Tabungan Mudharabah.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel Kisi-Kisi Instrument

Variable	Indikator	Item
X <sub>1</sub> (Kepercayaan)	Prinsip Kepercayaan  Komitmen	seseorang percaya dan merasa yakin terhadap orang lain dalam suatu situasi. Komitmen sangat berpengaruh pada keberhasilan dan stabilitas hubungan antara pihak lembaga dan nasabah.
X <sub>2</sub> (Bagi Hasil)	Sesuai syariah  Sesuai kesepakatan	Semua ketentuan dipertimbangkan melalui Al Qur'an dan Hadist

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan KUantitatif, Kualitatif dan R & Dengan* (Bandung: Alfabet, 2010). hal 120

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan product*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 108

	Sesuai keuntungan	<p>Kesepakatan akan tercapai antara shohibl maal dan mudhorib yang akan terjadi pada akad.</p> <p>Keuntungan dapat dilihat setelah terjadinya usaha yang dilakukan nasabah yang akan menghasilkan keuntungan dan dibagi sesuai bagi hasil yang ditetapkan pada awal perjanjian.</p>
X <sub>3</sub> (Kualitas Produk)	<p>Sesuai syariah</p> <p>Manfaat atau kegunaan</p> <p>Profitabilitas lembaga</p> <p>Kepuasan nasabah</p>	<p>Produk yang sesuai harapan nasabah yang berlandaskan prinsip syariah.</p> <p>Produk yang memberikan manfaat yang lebih bagi nasabah penggunaannya.</p> <p>Profitabilitas lembaga yang memperkuat kompetitif produk.</p> <p>Produk memberikan kepuasan kepada nasabah setelah pemakaian.</p>
X <sub>4</sub> (Kesejahteraan)	<p>Jasmaniyah</p> <p>Ruhaniyyah</p>	<p>Indikator kesejahteraan jasmaniyah adalah terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan nasabah.</p> <p>Indikator kesejahteraan ruhaniyyah adalah terpenuhinya kebutuhan pendidikan, agama dan hiburan nasabah, yang sifatnya tersirat.</p>
Y <sub>1</sub> (Tabungan Mudharabah)	<p>Faktor budaya</p> <p>Faktor sosial</p> <p>Faktor pribadi</p> <p>Faktor psikologis</p>	<p>Indikator yang digunakan peran keluarga dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Indikator yang digunakan adalah kelas sosial.</p> <p>Indikator yang digunakan adalah keadaan ekonomi, pekerjaan, dan tahap siklus hidup dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Indikator yang digunakan adalah keyakinan dan pendirian nasabah dalam pengambilan keputusan.</p>

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian kuantitatif, kualitatif instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menguji pengaruh proses, partisipan dan kualitas produk terhadap nasabah dalam memilih jasa. Sehingga dalam penelitian ini terdapat instrument:

- a) Instrumen untuk mengukur Kepercayaan.
- b) Instrumen untuk mengukur Bagi Hasil.
- c) Instrumen untuk mengukur Kualitas Produk.
- d) Instrumen untuk mengukur Kesejahteraan.
- e) Instrumen untuk mengukur Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar skala likert (bentuk pertanyaan atau pernyataan/angket) dan melakukan wawancara langsung jika diperlukan.

---

<sup>13</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis...* hal 97-98

## 3.2 Tabel instrument penelitian

Variabel	Indikator
X <sub>1</sub> Kepercayaan	1. Prinsip kepercayaan 2. Komitmen
X <sub>2</sub> Bagi Hasil	1. Sesuai kesepakatan 2. Sesuai syariah 3. Sesuai keuntungan
X <sub>3</sub> Kualitas Produk	1. Sesuai syariah 2. Manfaat atau kegunaan 3. Profitabilitas lembaga 4. Kepuasan nasabah
X <sub>4</sub> Kesejahteraan	1. Jasmani 2. Rohani
Y <sub>1</sub> Keputusan Nasabah Tabungan Mudharabah	1. Faktor budaya 2. Faktor sosial 3. Faktor pribadi 4. Faktor psikologis

## F. Sumber data dan skala pengukuran

## 1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti terkait dengan tema yaitu bersumber pada data primer, sumber data yang langsung diterima peneliti melalui wawancara beserta angket terhadap nasabah BMT Pahlawan Tulungagung.

Wawancara dan angket yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan hipotesis penelitian.<sup>14</sup> Oleh karena itu, kedua metode tersebut relative sama dan yang membedakan cara mengajukan pertanyaan. Dalam praktek sering kedua metode ini dilakukan secara bersamaan yang disebut dengan metode campuran

---

<sup>14</sup> Ali Mauludi, Teknik Memahami Statistik... hlm 122



yaitu metode wawancara dengan angket atau angket yang di wawancarakan.

## 2. Skala pengukuran

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membuat peneliti untuk menggali dan mengukur respon, pendapat, persepsi dan sikap responden. Dalam peroleh data peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data maupun informasi yang dibutuhkan. Dengan skala likert peneliti mengembangkan variable penelitian dan mengubah bentuknya menjadi sebuah pernyataan atau pertanyaan.

Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan talak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju.<sup>15</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis dan obyektif.<sup>16</sup>

Maragono menyatakan bahwa instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

Dalam penelitian ini pada Bagi Hasil, Kualitas Produk dan Promosi peneliti memberikan angket kepada semua karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah dan peneliti memberikan angket kepada beberapa nasabah dan juga memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan keputusan nasabah Tabungan Pensiun BMT Pahlawan Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a) Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*hlm.136

<sup>16</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi...*hlm.206

pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>17</sup> Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>18</sup>

**b) Metode Kuesioner (Angket)**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dibawanya.<sup>19</sup>

**H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistika dalam

---

<sup>17</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hal 188

<sup>18</sup>*Ibid.* hal. 189-191

<sup>19</sup>*Ibid.* hlm.193

analisis dibedakan menjadi dua yaitu statistika diskriptif dan statistika inferensial.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>20</sup>

Adapun menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Analisis Validitas dan Reabilitas**

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi...*hal. 201

<sup>21</sup> Dwi Priyanto, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009)...hal.167

Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.<sup>22</sup>

#### **b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n$$

Keterangan :

$Y$  = *variable dependent* (Keputusan Nasabah)

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

$X_1$  = *variable independent* (Kepercayaan)

$X_2$  = *variable independent* (Bagi hasil)

$X_3$  = *variable independent* (Kualitas produk)

$X_4$  = *variable independent* (Kesejahteraan)

a= Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

$b_1, b_2, b_3, b_n$ = angka arah atau oefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

**c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

**d. Uji Hipotesis**

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

### 1. Uji t (t-test)

Uji t (t -test) Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kepercayaan ( $X_1$ ), bagi hasil ( $X_2$ ), kualitas produk ( $X_3$ ), kesejahteraan ( $X_4$ ) dan terhadap keputusan nasabah ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

### 2. Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara latar kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan, bagi hasil, kualitas produk dan kesejahteraan terhadap keputusan nasabah memilih tabungan mudharabah.

**e. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi yang normal.<sup>23</sup> Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika mempunyai Asymptotic significance  $> 0,05$ .

**f. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1), maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

---

<sup>23</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*hal. 95



Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10 (Hair et al. 1992).<sup>24</sup>

2) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi dikatakan tidak terdapat auto korelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk  $< 15$ ).<sup>25</sup> Adapun model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, dengan cara uji koefisien korelasi dan melihat pola titik-titik pada grafik regresi apakah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi atau tidak.

---

<sup>24</sup>Dwi Priyanto, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*,...hal. 152

<sup>25</sup>*Ibid*,...hal. 158